



**ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN* SAHAM, HARGA
SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM BRIS
SEBELUM DAN SESUDAH MERGER**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**RATIKA SANDRA AMELIA
NIM. 19 401 00089**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN* SAHAM, HARGA
SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM BRIS
SEBELUM DAN SESUDAH MERGER**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH

RATIKA SANDRA AMELIA

NIM. 19 401 00089

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN* SAHAM, HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM BRIS SEBELUM DAN SESUDAH MERGER

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh
RATIKA SANDRA AMELIA
NIM. 19 401 00089

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

M. F. Acc untuk disidangkan 20-6-2023

Windari, S.E., M.A.
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S,H,I.,M.E.I.
NIP. 198905052019032008

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Ratika Sandra Amelia**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ratika Sandra Amelia** yang berjudul "**Analisis Perbandingan Return Saham, Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham BRIS Sebelum dan Sesudah Merger**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S,II,I.,M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Ratika Sandra Amelia
NIM : 19 401 00089
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan *Return Saham*, *Harga Saham* dan *Volume Perdagangan Saham BRIS* Sebelum dan Sesudah Merger**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Juni 2023
Saya yang Menyatakan,




Ratika Sandra Amelia
NIM. 19 401 00089

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ratika Sandra Amelia
NIM : 19 401 00089
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Analisis Perbandingan *Return Saham*, *Harga Saham* dan *Volume Perdagangan Saham BRIS* Sebelum dan Sesudah Merger”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 06 Juni 2023
Yang menyatakan,



Ratika Sandra Amelia
Ratika Sandra Amelia
NIM. 19 401 00089



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Ratika Sandra Amelia
NIM : 19 401 00089
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan *Return Saham*, Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham BRIS Sebelum dan Sesudah Merger

Ketua

Nofinawati, S.E.I, M.A.
NIDN. 2016118202

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Anggota

Nofinawati, S.E.I, M.A.
NIDN. 2016118202

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIDN. 2020077902

Windari, S.E., M.A.
NIDN. 2010058301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/24 Juli 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 77,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan *Return* Saham, Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham BRIS Sebelum dan Sesudah Merger

Nama : Ratika Sandra Amelia

NIM : 19 401 00089

Index Prestasi Kumulatif : 3,69

Predikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 31 Agustus 2023



Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : RATIKA SANDRA AMELIA

NIM : 19 401 00089

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan *Return Saham*, Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham BRIS Sebelum dan Sesudah Merger.

Saham BRIS merupakan saham yang terdaftar di BEI yang mengalami merger dengan tujuan untuk memperoleh *profit*. Peneliti melihat terjadinya fluktuasi pada saham BRIS sesudah di lakukannya merger. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan harga saham, *return* saham dan volume perdagangan saham BRIS sebelum dan sesudah merger. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *return* saham BRIS, harga saham BRIS dan volume perdagangan saham BRIS sebelum dan sesudah merger.

Merger merupakan informasi penting bagi pemegang saham. Dalam konsep keuangan korporat, ada banyak motif dan alasan perusahaan memutuskan untuk menempuh strategi merger. Akan tetapi, hanya ada satu alasan besar mengapa perusahaan penawar memutuskan untuk mengimplementasikan strategi-strategi tersebut, yaitu untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan (*profit*) dan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, baik melalui deviden yang dibagikan maupun melalui harga saham yang meningkat begitu pula dengan *return* sahamnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis perbandingan atau komparatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data *return* saham BRIS, harga saham BRIS dan volume perdagangan saham BRIS yang diperoleh dari situs resmi www.yahoofinance.com dari November 2019 sampai Juni 2022. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas dan teknik statistik dalam analisis komparatif dengan memakai uji *paired sample t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara *return* saham BRIS, harga saham BRIS dan volume perdagangan saham BRIS sebelum dan sesudah dilakukannya merger.

Kata Kunci: Return Saham, Harga Saham, Volume perdagangan, Merger

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Perbandingan *Return Saham*, *Harga Saham* Dan *Volume Perdagangan Saham BRIS* Sebelum dan Sesudah Merger**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyun Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A. sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah, ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. sebagai Sekretaris Prodi Perbankan Syariah serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, S,H,I.,M.E.I. selaku Pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terima kasih karena telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Hermansyah dan Ibu tercinta Witha Nia Lubis yang telah memberikan *support*, memfasilitasi peneliti dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi peneliti hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga serta bagi lingkungan peneliti Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya dan Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Adikku tersayang Wira Herdika yang sudah hadir di kehidupan peneliti yang turut memberikan *support*, menyemangati peneliti dan selalu mengingatkan peneliti untuk disiplin dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan peneliti Asiah Hasibuan, Anwar Nasution, Atala Rania, dan Zakia Ritonga yang sudah menemani peneliti semasa perkuliahan, selalu ada untuk peneliti dalam situasi apapun walaupun terkadang kalian suka buat kesal peneliti tapi dukungan kalian dan canda tawa kalian yang sudah mewarnai masa perkuliahan peneliti, *see u on top guys*. Tak lupa juga kepada sahabat peneliti sejak SMA Juli Pasaribu terimakasih untuk semua dukungan yang sudah diberikan dan selalu ada untuk peneliti dalam situasi apapun.

9. Serta teman-teman seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah PS3 mahasiswa Angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan terimakasih juga kepada teman KKL 73 dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all the time.*

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 20 Juni 2023
Peneliti,

RATIKA SANDRA AMELIA
NIM: 19 401 00089

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathāh dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا ...َ...ي...َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و...ُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Kerangka Teori	15
1. Pengertian Saham	15
2. Pengertian <i>Return</i> Saham.....	19
3. Harga Saham.....	21
4. Volume Perdagangan Saham	25
5. Pengertian Merger	28
6. Tujuan Merger	32
7. Merger Dalam Perspektif Islam	34
B. Penelitian Terdahulu.....	36
C. Kerangka Teori	41
D. Hipotesis.....	41
BAB III.....	43
METODE PENELITIAN	43

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Studi Dokumentasi	45
2. Studi Kepustakaan	46
F. Teknik Analisis Data	46
1. Uji Statistik Deskriptif	47
2. Uji Normalitas	47
3. Uji Paired Sampling t- Tes	47
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum PT. BRI Syariah	48
1. Sejarah PT. BRI Syariah	48
2. Visi dan Misi PT. BRI Syariah (sebelum merger)	49
B. Gambaran Data Penelitian	50
1. <i>Return Saham</i>	50
2. Harga Saham	52
3. Volume Perdagangan Saham	53
C. Hasil Analisis Data	55
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
2. Hasil Uji Normalitas	57
3. Hasil Uji <i>Paired Sampling t- Tes</i>	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V	69
PENUTUP	69
A. KESIMPULAN	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak adanya pengumuman resmi dari Presiden tentang kasus positif COVID19 pertama kali di Indonesia yang disampaikan pada tanggal 2 Maret 2020, hal itu sangat berpengaruh terhadap perdagangan saham di BEI. Namun, ada beberapa saham yang mampu meraih keuntungan sepanjang 2020 bahkan nyaris 6 kali lipat. Saham paling cuan sepanjang 2020 adalah PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), saham ini mampu naik hingga 581,82% sepanjang tahun 2020. Sepak terjang naiknya harga saham ini sebenarnya baru dimulai sejak awal Juli tahun 2020 lalu, puncaknya saham ini sempat ada diharga Rp 2.410 per saham pada 21 Desember 2020 dengan penguatan hingga 630,3% sejak awal tahun.

Kenaikan harga saham BRIS yang gila-gilaan ini dipengaruhi oleh rencana pemerintah untuk menggabungkan bank syariah berstatus Badan Usaha Milik Negara yang ditargetkan efektif pada 1 Februari 2021. Dalam rencana penggabungan tersebut, BRISyariah akan menjadi perusahaan penerima penggabungan.¹ PT. Bank BRISyariah Tbk (BRIS) dipilih menjadi cangkang dari merger bank BUMN syariah dengan mempertimbangkan status perseroan sebagai perusahaan tercatat di Bursa

¹ Ihya Ulum Aldin, "Saham BRI Syariah Paling Menguntungkan Tahun 2020, Naik Hampir 600%", (<https://katadata.co.id/safrezifitra/finansial/5fed5b61af55d/saham-bri-syariah-paling-menguntungkan-tahun-2020-naik-hampir-600>) diakses 21 Oktober 2022 pukul 20.32 WIB

Efek Indonesia. Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank BRISyariah (BRIS), PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) menginformasikan bahwa ketiga bank tersebut telah menandatangani perjanjian penggabungan bersyarat atau *Conditional Merger Agreement* (CMA).

Menteri BUMN menyatakan bahwa rencana penggabungan atau merger bank syariah BUMN akan membuat bank- bank tersebut bertahan di tengah krisis pandemi COVID-19. Pasalnya, total aset bank syariah BUMN akan meningkat dan menjadi yang terbesar di Indonesia. Kartika Wirjoatmodjo selaku wakil Menteri BUMN juga menyampaikan perkembangan merger tiga bank syariah BUMN dengan entitas penerima yakni PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS). Menurutnya, Bank ini nantinya akan bernama Bank Syariah Indonesia, namun tetap dengan kode perdagangan BRIS di Bursa Efek Indonesia (BEI).²

Kenaikan harga saham BRIS juga terjadi pada kalangan ritel yang diikuti dengan naiknya jumlah investor. Berdasarkan laporan registrasi pemegang saham yang diterbitkan oleh BRIS pada Desember 2020 lalu, jumlah investor perorangan mencapai 96.445 atau hampir menyentuh angka 100 ribu, jumlah tersebut mengempit 1,23 miliar lembar saham atau 12,44% dari total saham BRIS. Kenaikan jumlah pemegang saham ritel juga naik

² CNN Indonesia, “Erick Thohir Ungkap Alasan Merger 3 Bank Syariah BUMN” (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201013165129-78-557962/erick-thohir-ungkap-alasan-merger-3-bank-syariah-bumn>) diakses 24 Oktober 2022 pukul 20.17 WIB

menjadi 22.396 yang artinya jumlah investor meroket hingga 330,63% jika dibandingkan dengan posisi pada bulan Desember 2019.³

Gambar I.1
Grafik Perkembangan Harga Saham BRIS
Sebelum dan Sesudah Peresmian Merger



Sumber : yahoo finance.com

Gambar I.1 menampilkan grafik perkembangan harga saham BRIS sebelum dan sesudah peresmian merger PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. Pada grafik tersebut dapat di lihat, apabila menggunakan analisis teknikal dan indikator MACD (*Moving Average Convergence/Divergence*) bahwa harga saham BRIS mengalami kenaikan yang luar biasa dari bulan Desember 2020 berkisar di harga 2.000/ lembar sahamnya sampai bulan Januari 2021 berkisar di harga 3.500/ lembar sahamnya.

³ Rivki Maulana, "Jumlah Investor Ritel BRIS Meroket, Dipicu Aksi Merger", (<https://market.bisnis.com/read/20210201/192/1350441/jumlah-investor-ritel-bris-meroket-dipicu-aksi-merger>) diakses 21 Oktober 2022 pukul 21.19 WIB

Analisis teknikal adalah metode analisis saham dengan mengidentifikasi pola dan tren harga saham dengan cara mempelajari data *market* saham pada masa lampau, terutama pada pergerakan saham dan volume perdagangan saham, sehingga dapat di prediksi suatu pergerakan harga saham di masa mendatang yang dapat menjadi pertimbangan para trader ketika hendak membeli atau menjual saham.⁴

Saham PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) kembali melesat kencang menembus level tertingginya (all time high/ATH) pada perdagangan Senin (4/12/2020) setelah melesat kencang selama 2 hari perdagangan dengan kenaikan masing-masing 19,80% dan 21,01%. Data BEI mencatat, pada Senin (14/12/2020) saham BRIS naik 21,01% di level Rp 2.160/saham, dengan transaksi harian mencapai Rp 1,2 triliun. Melesatnya saham BRIS setelah rencana penggabungan usaha alias merger BRIS, dengan PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) kian dimatangkan.⁵

Melansir RTI, sehari setelah peresmian merger harga saham BRIS di tutup dengan harga 2.640 dan turun 160 poin setelah sebelumnya berada

⁴ Purboyo et al., "Workshop Saham Syariah Bagi Mahasiswa Dan UMKM Di Banjarmasin Untuk Meningkatkan Minat Berinvestasi Saham Syariah," CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2, no. 1, 2019

⁵ Putra, "Tertinggi Sepanjang Sejarah, Mau Dibawa ke Mana Saham BRIS?", (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20201215073704-17-209083/tertinggi-sepanjang-sejarah-mau-dibawa-ke-mana-saham-bris>), diakses pada 11 Desember 2022 pukul 22.11 WIB

pada harga 2.800 per lembar saham. BRIS juga sempat terjun 6,4 persen pada Februari 2021 menyentuh harga 2.620.⁶

TABEL I.1
Return Saham, Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham
BRIS Sebelum dan Sesudah Merger

Tanggal	Sebelum Merger		
	Return Saham	Harga Saham	Volume Perdagangan Saham
11/01/2019	-0.18134715	316	98004400
12/01/2019	0.044303797	330	112782100
01/01/2020	-0.060606061	310	164539100
02/01/2020	-0.290322581	220	75586100
03/01/2020	-0.109090909	196	471172700
04/01/2020	0	196	246287600
05/01/2020	0.530612245	300	1998198200
06/01/2020	0.026666667	308	870173800
07/01/2020	0.753246753	540	6334933300
08/01/2020	0.787037037	965	5233882500
09/01/2020	-0.222797927	750	3697246600
10/01/2020	0.646666667	1235	6538491000
11/01/2020	0.157894737	1430	3498957600
12/01/2020	0.573426573	2250	4670326200
01/01/2021	0.084444444	2440	5215619600
02/01/2021	0.204918033	2940	3797793100
Sesudah Merger			
03/01/2021	-0.221088435	2290	821852200
04/01/2021	-0.004366812	2280	523905800
05/01/2021	-0.164473684	1905	836618000
06/01/2021	0.207349081	2300	2219914400
07/01/2021	0.143478261	2630	2302634400
08/01/2021	-0.155893536	2220	1090318300
09/01/2021	-0.081081081	2040	644074000

⁶ Kiki Safitri, "Saham BRIS Sempat Anjlok 6 Persen Pasca Merger, Ada Apa?" , diakses dari <https://money.kompas.com/read/2021/02/02/124015726/saham-bris-sempt-anjlok-6-persen-pasca-merger-ada-apa> pada tanggal 12 Desember 2022 pukul 01.17 WIB

10/01/2021	0.034313725	2110	1029836000
11/01/2021	-0.073459716	1955	477605800
12/01/2021	-0.089514066	1780	373104700
01/01/2022	-0.132022472	1545	361028100
02/01/2022	0.077669903	1665	441842800
03/01/2022	-0.036036036	1605	387767500
04/01/2022	-0.015576324	1580	243305900
05/01/2022	-0.088607595	1440	158714700
06/01/2022	-0.069444444	1340	158230300

Sumber: www.yahoofinance.com

Pada tabel I.1 diatas dapat dilihat bahwa harga saham BRIS Sebelum merger berkisar di harga 316 pada bulan November 2019 sebelum merger dan mengalami penurunan di bulan Maret dan April 2020 berkisar di harga 196 rupiah per lembarnya kemudian mengalami peningkatan yang signifikan pada bulan Oktober 2020 hingga Februari 2021 berkisar di harga 2.000/ lembar sahamnya. Dimana hal ini diakibatkan oleh adanya pengumuman merger yang disampaikan oleh menteri BUMN, Namun setelah di resmikannya merger pada Februari 2021 harga saham BRIS mengalami penurunan secara teratur yang awalnya berkisar di harga 2000/ lembar sahamnya menurun hingga berkisar di harga 1000/ lembar sahamnya.

Hal ini juga diikuti dengan menurunnya *return* saham BRIS dan volume perdagangan sahamnya, dimana dapat di lihat dari tabel sebelum merger *return* dari saham BRIS masih bernilai positif namun setelah di lakukannya merger *return* dari saham ini memiliki nilai negatif. Akan tetapi apabila dilihat dari perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya merger saham BRIS ini tetap saja mengalami peningkatan yang cukup besar.

Swandari menyatakan bahwa salah satu usaha agar untuk menjadi perusahaan yang besar dan kuat adalah dengan melakukan ekspansi bisnis. Ekspansi perusahaan dapat dilakukan baik dalam ekspansi internal maupun ekspansi eksternal. Ekspansi internal dapat dilakukan dengan cara meningkatkan dan memperbaiki kualitas aset perusahaan yang ada. Sedangkan ekspansi eksternal dapat dilakukan dengan cara melakukan penggabungan usaha atau *bussines combination*. Penggabungan usaha dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu cara adalah dengan melakukan merger.⁷

Budi Prijanto, Nadia Damayanti dan Agustin Rusiana Sari melakukan penelitian yang berjudul Analisis perbandingan harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, TBK sebelum dan sesudah merger menjadi PT. Bank Syariah Indonesia, TBK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil olah data yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham emiten BRIS, antara sebelum dan sesudah merger. Perbedaan yang ada menunjukkan bahwa rata-rata harga saham emiten BRIS sesudah merger lebih besar daripada sebelum merger. Sehingga dapat dikatakan bahwa merger ini dapat meningkatkan harga saham, hal ini di tunjukkan dari nilai test statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dapat

⁷ Swandari, "Pengaruh Perilaku dan Struktur Kepemilikan terhadap Kebangkrutan Bank di Indonesia: Kasus Krisis Ekonomi 1997", Simposium Nasional Akuntansi VI: Surabaya, 2003, hlm. 13

dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham BRIS antara sebelum dan sesudah merger.⁸

Meiske Wenno melakukan penelitian yang berjudul Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri. Tbk). Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi *Uji Paired Sample T- test* pada harga saham yaitu $0,00 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk. sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama covid-19 di Indonesia. Sedangkan untuk volume transaksi menunjukkan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$, yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk. sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama covid-19 di Indonesia.⁹

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **”ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN* SAHAM, HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM BRIS SEBELUM DAN SETELAH MERGER”**.

⁸ Budi Prijanto, dkk., “Analisis perbandingan harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, TBK sebelum dan sesudah merger menjadi PT. Bank Syariah Indonesia, TBK.”, JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), Vol. 8, No. 2, 2022

⁹ Meiske Wenno, “Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri. Tbk),” Jurnal Manajemen, Vol. 8 No. 2, 2020

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Meningkatnya harga saham BRIS disaat pandemi covid19 sebelum terjadinya peresmian merger.
2. Menurunnya harga saham BRIS secara teratur setelah terjadinya peresmian merger.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemui, untuk memfokuskan arah penelitian dan memudahkan dalam menganalisa maka, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini kepada *return* saham, Harga saham dan Volume perdagangan saham sebagai variabel independen nya dan membatasi perusahaan yang terdaftar di BEI nya kepada saham BRIS.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan suatu defenisi yang menyatakan secara jelas dan akurat suatu variabel yang dapat diukur. Dapat pula dikatakan sebagai suatu penjelasan tentang kegiatan- kegiatan yang akan dilakukan dalam mengukur suatu variabel. Defenisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL I.2
Defenisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Return Saham</i>	<i>Return Saham</i> adalah keuntungan yang di peroleh investor atas sejumlah dana yang di investasikannya pada suatu perusahaan. ¹⁰	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
2	Harga Saham	Harga saham adalah harga pasar atau sekuritas saham yang terjadi karena adanya interaksi antara permintaan dan penawaran pasar, yang secara dasar ditentukan oleh aktiva yang diwakilinya. ¹¹	Melihat harga saham pada waktu penutupan (<i>closing price</i>).	Rasio
3	Volume Perdagangan Saham	Volume perdagangan saham merupakan	TVA (<i>Trading Volume Activity</i>)	Rasio

¹⁰ Jogiyanto H.M. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE Universitas Gajah Mada, 2000, hlm. 107.

¹¹ Muhammad Fala Dika dan Hiras Pasaribu, Pengaruh *Earning Per Share, Return On Assets, dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham, Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 9, No. 2, 2020

		jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu. ¹²		
--	--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas adapun permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan *return* saham pada BRIS sebelum dan sesudah peresmian merger?
2. Apakah terdapat perbedaan harga saham BRIS sebelum dan sesudah peresmian merger?
3. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham pada BRIS sebelum dan sesudah peresmian merger?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui terdapat perbandingan *return* saham BRIS sebelum dan sesudah merger.
2. Untuk mengetahui terdapat perbandingan harga saham BRIS sebelum dan sesudah merger.

¹² Adi NurPermana, "Analisis Kinerja Pasar Modal", Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2014, hlm. 35.

3. Untuk mengetahui terdapat perbandingan volume perdagangan saham BRIS sebelum dan sesudah merger.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk memperluas basis pengetahuan serta untuk mempelajari lebih banyak hal atau materi. Penelitian ini bermanfaat dalam menambah ilmu peneliti, dari yang semula tidak tahu menjadi tahu dan peneliti juga berharap mampu mengaplikasikan ilmu dalam penelitian ini untuk kedepannya.

2. Bagi Perusahaan

Bagi pihak perusahaan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja keuangan BRIS yang mana sudah merger menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia), terutama dalam menaikkan *return saham*, harga saham dan volume perdagangan saham.

3. Pihak Lain

a. Bagi Akademisi

Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi pihak- pihak yang berkepentingan khususnya bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi mahasiswa tentang perbandingan *return saham*, harga saham dan juga volume perdagangan saham BRIS sebelum dan setelah merger

bank syariah dan menjadi suatu rujukan pengetahuan mahasiswa untuk melihat perbandingan antara variabel yang di teliti pada saham BRIS.

b. Pihak Luar Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi bagi masyarakat umum yang memiliki minat untuk mengikuti perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini untuk lebih memudahkan pemahaman mengenai skripsi ini maka sistematika penulisan akan ditulis sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, kemudian ada identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini akan membahas tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data serta tehnik analisis data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi hasil dari penelitian yang membahas gambaran umum objek penelitian, deskriptif data penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V : Penutup

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Saham

Menurut Hidayat dan Ifa Nurmasari dalam jurnal Meisko Wenno, “Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau Lembaga dalam suatu perusahaan”. Saham terdiri dari dua macam, yaitu saham preferen atau saham istimewa dan saham biasa. Kedua saham tersebut mempunyai perbedaan pada hak dan kewajiban yang dimiliki oleh investor atau pemegang saham.¹

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang di investasikan dalam suatu perusahaan. Karakteristik saham antara lain dapat memperoleh dividen, memiliki hak suara dalam RUPS, dimungkinkan untuk memiliki Hak Memesan Efek dengan terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue*, dan terdapat potensial capital gain atau capital loss.²

Dalam saham dikenal juga dengan istilah agio dan disagio saham. Agio dan Disagio Saham. Agio Saham adalah selisih lebih setoran pemegang saham di atas nilai nominalnya dalam hal saham dikeluarkan

¹ Meiske Wenno, “Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri. Tbk),” Jurnal Manajemen, Vol. 8 No. 2, 2020

² Musdalifah azis, dkk., “Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham”, (Yogyakarta: CV. Budi Utama), 2015 hlm 76-77

dengan nilai nominal, sedangkan Disagio Saham adalah selisih kurang setoran pemegang saham dibawah nilai nominalnya (sumber : peraturan Bapepam). Berikut ini beberapa pernyataan yang berkaitan dengan Agio dan Disagio Saham :

- a. PSAK 21 pasal 12 : “Akun tambahan modal disetor terdiri dari berbagai macam unsur penambah modal, seperti ; agio saham, tambahan modal dari perolehan kembali saham dengan harga yang lebih rendah dari pada jumlah yang diterima pada saat pengeluaran, tambahan modal dari penjualan saham yang diperoleh kembali dengan harga di atas jumlah yang dibayarkan pada saat perolehannya, tambahan modal dari perbedaan kurs modal disetor dan lain sebagainya”.
- b. PSAK 21 pasal 15 : “Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Bila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar dari pada nilai nominalnya, selisih yang terjadi dibukukan pada akun Agio Saham”.
- c. PSAK 21 pasal 19 : “Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai harga perolehan kembali, disajikan sebagai pengurang akun Modal Saham, untuk saham sejenis, disajikan dalam jumlah lembar dan nilai nominal. Kemudian, selisih harga perolehan kembali dengan nilai nominal disajikan sebagai pengurang atau penambah akun Agio Saham, disajikan per jenis saham dan rupiah, dengan judul Tambahan (pengurang) Agio Modal Dari Perolehan Kembali

Saham. Apabila agio saham menjadi defisit (disagio) karena transaksi perolehan kembali, defisit tersebut dibebankan pada saldo laba”.

- d. PSAK 21, pasal 20 : “Saham yang diperoleh kembali, kemudian akan dikeluarkan lagi. Saham yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominal saham yang bersangkutan dan disajikan sebagai pengurang akun Modal Saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga diatas pari, akun Agio Saham akan didebit dengan agio saham yang bersangkutan”.
- e. PSAK 21, pasal 24 : “Konversi agio menjadi saham digolongkan sebagai Modal Disetor sebesar nilai nominal. Konversi agio menjadi saham tidak boleh digolongkan sebagai pembagian dividen”.
- f. PSAK 21, pasal 25 : “Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada akta pendirian perusahaan dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada”.
- g. PSAK 21, pasal 26 : “Modal dasar, modal yang ditempatkan dan disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca”.
- h. PSAK 30, pasal 30 : “Modal disajikan dalam neraca setelah kewajiban. Bentuk penyajiannya sesuai Akta Pendirian Badan Usaha tersebut, misalnya : saham adalah penyertaan modal dalam kepemilikan Perseroan Terbatas”.

- i. PSAK 21, pasal 41 : “Saham yang diperoleh kembali, metode nilai pari (par value), sebagai pengurang saham beredar (yaitu modal disetor) sejenis. Selisih nilai perolehan kembali dan nilai pari dijumlahkan atau dikurangkan pada Agio Saham sejenis. Lembar saham yang diperoleh kembali dan dipegang perusahaan harus diungkapkan”.
- j. PSAK 21, pasal 42 : “Pengungkapan bagian lain Ekuitas (seperti saldo laba, agio, selisih penilaian kembali aktiva tetap dan cadangan) harus dilakukan secara terpisah, meliputi : perubahan selama periode akuntansi dan batasan distribusi”.³

Dalam aktivitas perdagangan saham di pasar modal, para pemegang saham akan memperoleh *capital gain* yaitu selisih antara harga beli dengan harga jual saham.⁴ Ketika investor mempunyai saham, investor akan mendapatkan keuntungan, yaitu berupa *return* saham. Tingkat pengembalian/*return* saham merupakan besarnya laba/*return* yang akan diperoleh investor. Tingkat pengembalian atau *return* saham ini ada dua macam yaitu deviden dan *capital gain*.

Capital gain adalah laba yang diperoleh investor, yang disebabkan oleh nilai beli saham lebih kecil dibandingkan nilai jual. Sementara itu deviden diartikan sebagai keuntungan bersih yang

³ Juanda Astarani dan Noviyanti, “Kajian Teoritis Perlakuan Akuntansi Untuk Agio dan Disagio Saham”, Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Vo2. 1, No. 2, Desember 2013, hlm. 122-123.

⁴ Abdri Soemitra. “Bank & Lembaga Keuangan Syariah”, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2018), hlm 137.

diperoleh perusahaan, yang diberikan kepada para pemilik perusahaan. Selain sisi positif yaitu mendapatkan keuntungan, investasi saham juga mempunyai risiko. Risiko dari investasi saham ini antara lain risiko likuidasi dan *capital loss*.⁵ *Capital loss* adalah kerugian yang diperoleh investor karena penjualan saham lebih kecil dibandingkan dengan nilai pembelian. *Capital loss* ini merupakan kebalikan dari *capital gain*.

Pada saat perusahaan bangkrut, pemegang saham akan mendapatkan haknya pada urutan terakhir, yaitu setelah perusahaan melunasi seluruh kewajiban hutangnya. Apabila seluruh hutang perusahaan sudah dilunasi dan masih terdapat sisa aktiva, maka akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham. Tetapi apabila aktiva yang dimiliki perusahaan telah habis, maka pemegang saham akan kehilangan uang yang telah di investasikannya.

2. Pengertian *Return Saham*

Return merupakan hasil yang di peroleh dari investasi yang ditanamkan dari suatu perusahaan.⁶ Ketika perusahaan melakukan *corporate action* atau merger, maka secara tidak langsung akan berdampak pada *return* yang diterima investor. Investor selalu menggunakan tolak ukur "*return*" untuk mengetahui dampak dari

⁵ Eduardus Tandelilin, "Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi", (Yogyakarta: PT Kanisius), 2017. hlm. 87

⁶ Jogiyanto H.M. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFU Universitas Gajah Mada, 2000, hlm. 107.

terjadinya suatu peristiwa, yaitu dengan membandingkan antara harga saham saat ini dengan harga saham sebelumnya.⁷

Return Saham merupakan tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu. *Return* Saham dapat berupa dividen, yaitu laba perusahaan yang diterima investor baik secara uang tunai, saham atau pun *property*, dan *capital gain*, yaitu selisih antara harga pembelian dengan harga jualnya.⁸

Menurut Windari para investor yang menginvestasikan dananya khususnya dalam perbankan pasti memiliki ekspektasi untuk memperoleh *Return* sebesar-besarnya dengan risiko investasi tertentu. Islam mendorong seluruh masyarakat untuk melakukan investasi dan melarang membungakan uang.⁹

Return saham dapat di golongan menjadi dua yaitu *return* yang diharapkan (*expected return*) dan *return* yang terjadi (*realized return*). *Return* yang diharapkan merupakan tingkat *return* yang di harapkan investor di masa yang akan datang, Sedangkan *return* yang terjadi atau *return* aktual merupakan tingkat *return* yang telah benar-benar diperoleh investor, *return* ini sangat penting dalam suatu perusahaan karena

⁷ Muhamad Samsul, Pasar Modal & Manajemen Portofolio, (Surabaya: Erlangga, 2006), hlm. 275

⁸ Hanna Chritianto Yap dan Friska Firnanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham”, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 21, No. 1a-1, 2019

⁹ Windari, “Sifat Dan Permasalahan Produk Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah”, Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Volume 1, No. 1, Januari-Juni 2015

digunakan untuk menghitung bagaimana kinerja perusahaan dan dari *return* ini juga dapat digunakan untuk menentukan bagaimana resiko dan hasil yang di peroleh dimasa yang akan datang.¹⁰

Ketika *Investor* meninvestasikan dananya, adakalanya terjadi perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* aktual, perbedaan inilah yang merupakan resiko yang harus di pertimbangkan oleh *investor*.

3. Harga Saham

Fluktuasi harga saham terjadi karena informasi yang asimetrik antara penjual, pembeli dan ekspektasi investor terhadap *return* yang diperoleh, informasi asimetris ini memiliki dampak signifikan dan positif terhadap kepekaan harga saham dalam berinvestasi saham, dan fluktuasi harga dipengaruhi dari aksi spekulasi oleh spekulan besar yang menjadi penggerak pasar, spekulan tidak memberikan informasi benar mengenai tindakannya bahkan tidak memberikan informasi mengenai yang dilakukan dalam menggerakkan pasar sampai tujuannya tercapai dan informasi asimetrik yang terjadi pada BEI.¹¹

Menurut Adi dan Lesmana dalam jurnal Muhammad Fala Dika dan Hiras Pasaribu, Harga saham adalah harga pasar atau sekuritas saham yang terjadi karena adanya interaksi antara permintaan dan penawaran pasar, yang secara dasar ditentukan oleh aktiva yang diwakilinya. Menurut Datu

¹⁰ Rico Nur Ilham, dkk., “Manajemen Investasi”, (Sukabumi: CV. Jejak), 2020, hlm 25

¹¹ Musdalifah azis, dkk., “Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan *Return* Saham”, (Yogyakarta: CV.Budi Utama), 2015, hlm 1

dan Maredesa dalam jurnal M. Fala Dika pada pasar yang efisien, harga saham berubah berdasarkan informasi yang ada. Dalam persaingan pasar seperti di Bursa Efek Indonesia interaksi yang terjadi antara pembeli dan penjual menghasilkan harga pada tingkat keseimbangan (*equilibrium price*) atau yang biasa disebut juga dengan istilah *market value*. Harga pasar saham yang aktif diperdagangkan dapat dilihat di surat kabar. Harga penutupan (*closing price*) menunjukkan harga pasar saham (*market value*) pada akhir hari diperdagangkan.¹²

Harga saham yang dapat merefleksikan *return* yang diterima investor banyak dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa yang terjadi. Peristiwa *corporate action* seperti *split*, *right issue*, *waran*, saham deviden, penggabungan usaha, mempunyai pengaruh terhadap harga saham.¹³

Setiap investor atau calon investor dengan begitu harus mengetahui harga atau nilai suatu saham yang besarnya berbeda-beda. Berikut macam-macam harga:

- a. Harga nominal, Setiap saham yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki harga. Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang akan diterbitkan.

¹² Muhammad Fala Dika dan Hiras Pasaribu, Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham, Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 9, No. 2, 2020

¹³ Muhamad Samsul, Pasar Modal & Manajemen Portofolio, (Surabaya: Erlangga, 2006), hlm. 274

- b. Harga perdana, Meskipun harga nominal sudah ditetapkan, harga penawaran umum perdana kepada investor dipasar perdana belum tentu sama dengan harga nominal tersebut. Bisa jadi, harga perdana saham lebih kecil atau lebih tinggi dari nominal. Jika harga perdana lebih tinggi dari harga nominal akan ada selisih yang disebut *agio*. Sebaliknya jika harga perdana lebih rendah dari harga nominal, selisih tersebut disebut dengan *disagio*. Harga perdana juga bisa diartikan harga yang berlaku saat masa penawaran umum.
- c. Harga pembukaan (*Opening price*) Harga pembukaan adalah harga saham yang berlaku pada saat pasar saham dibuka pada hari ini.
- d. Harga pasar (*Market price*) Setelah diperdagangkan dilantai bursa, harga saham tersebut adalah harga saham dibursa efek pada saat itu. Untuk saham yang dijadikan incaran investor, pergerakan harga pasar saham tersebut biasanya sangat fluktuatif, berubah- ubah dalam hitungan menit bahkan detik. Sebaliknya untuk saham “tidur” yang pada saat itu kurang peminatnya, biasanya hanya ada sedikit pergerakan atau malah tidak bergerak sama sekali.
- e. Harga penutup (*Closing price*) Setelah dibuka sejak pagi pasar atau bursa saham akan ditutup pada sore hari. Tepat pada pukul 16.00 WIB, transaksi jual beli saham di Bursa Efek Indonesia dihentikan dan akan dilanjutkan keesokan harinya. Saat bursa tutup harga pasar saham yang saat itu sedang berlaku akan menjadi harga penutup

untuk hari itu. Harga penutup saham hari itu juga akan menjadi acuan harga pembukaan untuk keesokan harinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tingkat harga saham menurut Brigham dalam buku Musdalifah Azis, antara lain:¹⁴

- a. Jumlah dividen kas yang diberikan, sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat perubahan harga saham, maka dengan membagikan dividen dalam jumlah besar dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan dan akan berdampak pada kenaikan dividen dalam jumlah yang besar
- b. Jumlah laba yang didapat oleh perusahaan, perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi dan prospek perusahaan yang cerah umumnya menjadi pilihan bagi investor dalam menanamkan dananya. Karen perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung akan membagikan dividennya dalam jumlah besar. Semakin banyak investor menanamkan dananya dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham dari perusahaan tersebut
- c. Laba per lembar (*earning per share*), sebagai seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan, akan menerima laba atas saham yang dimilikinya, semakin tinggi laba per lembar saham yang diberikan perusahaan, maka investor akan semakin percaya bahwa perusahaan akan memberikan tingkat pengembalian yang cukup

¹⁴ Musdalifah azis, dkk., "Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan *Return* Saham", (Yogyakarta: CV.Budi Utama), 2015, hlm 83-84

- baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi, sehingga harga saham perusahaan akan meningkat
- d. Tingkat suku bunga, yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dengan cara: (a) mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga semakin rendah laba perusahaan, (b) mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan mendapatkan hasil yang besar dari obligasi sehingga mereka akan segera menjual saham mereka untuk ditukarkan dengan obligasi, penukaran yang demikian akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga terjadi apabila tingkat suku bunga mempengaruhi harga saham secara negatif, artinya bila tingkat suku bunga turun maka harga saham akan naik
- e. Tingkat risiko dan tingkat pengembalian, pada umumnya semakin tinggi risiko semakin besar tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor, hal ini akan mempunyai pengaruh yang besar antara sikap investor dengan harga saham yang diharapkan.

4. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Jumlah saham yang diterbitkan tercermin dalam jumlah lembar saham saat perusahaan tersebut melakukan emisi saham. Volume perdagangan saham merupakan suatu

instrument yang digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar.¹⁵

Volume perdagangan diartikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu atau periode tertentu. Kekuatan volume perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara penawaran dan permintaan dari investor. Naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Semakin meningkat volume penawaran dan permintaan suatu saham maka semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di bursa.¹⁶

Volume perdagangan berpengaruh positif terhadap harga saham, apabila volume perdagangan meningkat maka harga saham akan meningkat. Tetapi tidak semua volume perdagangan berpengaruh pada harga saham karena nilai volume perdagangan bisa berubah apabila adanya peristiwa yang terjadi mudah ditentukan, karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung.

Selain itu, volume perdagangan saham merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa. Besarnya volume perdagangan saham diukur oleh TVA (Trading Volume Activity). TVA merupakan suatu indikator

¹⁵ Edy Jumady dan Ardiansyah Halim, "Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal *Ecoment Global*, Vol. 5, No. 2, 2020

¹⁶ Adi NurPermana, "Analisis Kinerja Pasar Modal", Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2014, hlm. 35.

yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi yang beredar di pasar modal dengan menggunakan aktivitas volume perdagangan saham sebagai parameternya. Trading Volume Activity merupakan rasio antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu.¹⁷

Aktivitas volume perdagangan digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai laporan keuangan informatif. Perhitungan Trading Volume Activity dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar dari perusahaan tersebut pada kurun waktu yang sama.¹⁸

Ada beberapa prinsip dan penafsiran volume perdagangan menurut Umam dan Susanto dalam jurnal Galuh Artika sebagai berikut :¹⁹

1. Volume perdagangan searah dengan trend, pada prinsip ini volume perdagangan akan mengalami peningkatan pada saat uptred di pasar saham dan aktivitas perdagangan akan menurun ketika terjadinya downtrend di pasar saham. Hal ini menunjukkan bahwa volume

¹⁷ T. Renald Suganda, "Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia", Malang: CV. Seribu Bintang, 2018

¹⁸ I gusti ayu made agung, dkk., "analisis perbandingan *return* saham dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah merger (studi kasus PT. BSI)", Jurnal ekonomi, Vol. 18, No.1, 2021

¹⁹ Galuh Artika Febriyanti, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia)," Indonesia Accounting Journal, Vol. 2, no. 2, 2020

perdagangan dapat memprediksi trend yang ada pada saat itu. Aktivitas perdagangan juga dapat menunjukkan bagaimana antusiasme pembeli dan penjual.

2. Aktivitas pembeli dan penjual di pasar modal, hal ini merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi harga saham. Contohnya seperti, apabila penjual bereaksi terhadap suatu peristiwa yang muncul di suatu negara kemudian para penjual merespon dengan saham dijual. Sehingga akan mengakibatkan harga saham mengalami penurunan. Dalam pasar modal, apabila harga saham mengalami peningkatan dan volume perdagangannya yang turun, maka kondisi ini merupakan hal yang tidak normal di pasar modal. Sehingga dapat diartikan bahwa tren mempengaruhi dan akan terjadi perubahan. Aktivitas yang terjadi ini adalah tren yang menurun (bearish). Dengan terjadinya tren menurun para investor wajib menganalisis seberapa antusiasnya investor dalam merespon suatu peristiwa, hal ini dapat dilihat dari perubahan harga saham dan volume perdagangan saham.

5. Pengertian Merger

Merger merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu kekuatan untuk memperkuat posisi perusahaan. Merger menurut definisi *Encyclopedia of Banking and Finance* adalah “a combination of two or more corporations, where the dominant unit

absorbs the passive unit, the former continuing, usually under the same name".²⁰

Dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, merger atau penggabungan didefinisikan sebagai perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseroan lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari perseroan yang menggabungkan diri beralih karena hukum kepada perseroan yang menerima penggabungan dan selanjutnya status badan hukum perseroan yang menggabungkan diri berakhir karena hukum.²¹

Dalam Peraturan Presiden (PP) No. 57 tahun 2010 tentang Penggabungan Usaha, ditetapkan bahwa Penggabungan Badan Usaha, Peleburan Badan Usaha, atau Pengambil alihan saham perusahaan lain yang berakibat nilai aset atau nilai penjualannya melebihi jumlah tertentu wajib diberitahukan secara tertulis kepada Komisi paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal telah berlaku efektif secara yuridis Penggabungan Badan Usaha, Peleburan Badan Usaha, atau Pengambilalihan saham perusahaan.²²

Hal ini sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan revisi dari

²⁰ Abdul Moin, "*Merger, Akuisisi Dan Divestasi*", Edisi 2, (Ekonisia: Yogyakarta), 2010.

²¹ UU No. 7 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

²² Pasal 5 (1) PP No. 57 tahun 2010 tentang Penggabungan Usaha.

Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. Kep-86/PM/1996 tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik. Peraturan ini menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan informasi atau fakta material kepada Bapepam LK (saat ini menjadi Otoritas Jasa Keuangan) dan melakukan pengumuman informasi atau fakta material kepada masyarakat.²³

OJK sudah memberi persetujuan dengan mengeluarkan surat resmi Nomor : SR-3/PB.1/2021 dan Keputusan Dewan Komisiner Nomor 4/KDK.03/2021 tentang pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI syariah Tbk, serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha PT Bank BRI Syariah Tbk, menjadi izin usaha dengan nama baru yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil merger.²⁴

Dilihat dari pengertian di atas bahwa merger adalah suatu penyatuan atau penggabungan sesuatu hal atau hak kepada yang lainnya yang biasanya membahas mengenai suatu hal tertentu di mana suatu subjek tertentu lebih rendah kedudukannya atau lebih rendah kepentingannya dari yang lain. Dalam hal ini suatu kepentingan yang lebih rendah tidak dapat memiliki eksistensi yang *independent*.²⁵

²³ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

²⁴ www.ojk.co.id

²⁵ Mohan Rifko Virhani, *Hukum Merger, Konsolidasi, Dan Akuisis Pada Industri Telekomunikasi (Perspektif Efektivitas Dan Efisiensi Pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio Pada Penyelenggara Jaringan Bergerak Seluler)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2020, hlm 69

Merger adalah penggabungan dua perusahaan yang berukuran tidak sama dan hanya satu perusahaan yang tetap *survival*, yaitu perusahaan yang lebih besar sedangkan perusahaan yang lebih kecil melebur perusahaan yang besar.²⁶

Informasi mengenai merger yang dikenal sebagai salah satu bentuk *corporate action*, yang akan berdampak langsung terhadap harga saham. Investor yang banyak mempelajari dampak suatu peristiwa terhadap harga saham akan bertindak cepat dalam mengambil keputusan jual atau beli saham begitu peristiwa serupa terjadi.²⁷ Tingkat permintaan dan penawaran pada suatu perusahaan yang baru saja melakukan merger akan memberikan pengaruh terhadap perusahaan lain yang terkait pada sektor yang sama dan selanjutnya akan terefleksikan ke dalam harga saham perusahaan dan harga pada indeks saham tersebut.

Menurut Moin dalam jurnal Maulana Majied, merger merupakan penggabungan dua atau lebih perusahaan yang kemudian hanya akan ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya akan menghentikan aktivitasnya atau bubar. Ada dua motif yang mendorong suatu perusahaan untuk melakukan merger. Motif yang pertama adalah ekonomi. Motif ekonomi berkaitan dengan efisiensi tujuan perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang

²⁶ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. (Jakarta: Erlangga), 2015, hlm 274

²⁷ Muhamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, (Surabaya: Erlangga, 2006), hlm. 274

saham. Motif yang kedua adalah terciptanya sinergi. Sinergi dapat terjadi dalam dua hal, yaitu sinergi operasional dan sinergi keuangan.²⁸

Aktivitas merger mempunyai nilai informatif bagi investor sehingga akan mempengaruhi keputusan investasi dalam bentuk perubahan harga saham karena adanya transaksi yang meningkat atau menurun.²⁹

Berdasarkan pola yang digunakan, *merger* dapat dibagi dalam 2 jenis yaitu:

- a. *Mothership merger* adalah *merger* yang menggunakan satu pola bisnis milik perusahaan yang dominan.
- b. *Platform merger* adalah *merger* yang mempertahankan pola bisnis yang menjadi kekuatan masing-masing perusahaan yang kemudian akan di adopsi oleh perusahaan hasil *merger*.³⁰

6. Tujuan Merger

Para pelaku pasar modal akan mengevaluasi setiap pengumuman yang diterbitkan oleh emiten, sehingga hal tersebut akan menyebabkan beberapa perubahan pada transaksi perdagangan saham, misalnya adanya perubahan pada volume perdagangan saham, perubahan pada harga saham, *bid/ask spread*, proporsi kepemilikan, dan lain-lain. Hal ini

²⁸ Maulana Majied Sumatrani Saragih dan Muhammad Arif Ritonga, Aktivitas Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan Penggabungan (Merger) Pada Perusahaan Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis Internasional, Vol. 3 No. 3, 2021, hlm. 2

²⁹ I gusti ayu made agung, dkk., “analisis perbandingan *return* saham dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah merger (studi kasus PT. BSI)”, Jurnal ekonomi, Vol. 18, No.1, 2021

³⁰ Budi Untung, “Hukum Merger”, (Yogyakarta: Andi Offset), 2019, hlm 6

mengindikasikan bahwa pengumuman yang masuk ke pasar memiliki kandungan informasi, sehingga direaksi oleh para pelaku di pasar modal. Suatu pengumuman memiliki kandungan informasi jika pada saat transaksi perdagangan terjadi, terdapat perubahan terutama perubahan harga saham.³¹

Dalam konsep keuangan korporat, ada banyak motif dan alasan perusahaan memutuskan untuk menempuh strategi merger. Akan tetapi, hanya ada satu alasan besar mengapa perusahaan memutuskan untuk mengimplementasikan strategi-strategi tersebut, yaitu untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan (*profit*) dan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, baik melalui deviden yang dibagikan maupun melalui harga saham yang meningkat begitu pula dengan *return* sahamnya.³²

Meskipun populer dan penting bagi perusahaan besar maupun kecil, banyak merger yang tidak menghasilkan keuntungan financial seperti yang diharapkan atau di inginkan oleh perusahaan yang melakukan merger.³³ Bahkan mayoritas dari transaksi merger dan akuisisi sering mengalami kegagalan.³⁴

³¹ Jogiyanto H.M. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF Universitas Gajah Mada, 2000, hlm. 301.

³² Kamaludin, dkk., *Restrukturisasi Merger dan Akuisisi*, (Bandung: Mandar Maju, 2015), hlm. 1.

³³ Micheal A. Hit, dkk. *Merger dan Akuisisi*, (Jakarta: Murai Kencana, 2000), hlm. 3.

³⁴ Rezki Anindhito. *Merger, Akuisisi dan Inovasi*, (Jakarta: Jala Permata Aksara, 2015), hlm. 3.

7. Merger Dalam Perspektif Islam

Merger merupakan bentuk perkongsian dalam hal kerja sama dan kepemilikan atas suatu perusahaan. Bentuk perkongsian dalam Islam disebut dengan *syirkah*. *Syirkah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dengan kesepakatan bahwa keuangan dan resiko ditanggung bersama.³⁵

Islam sebagai agama yang komprehensif dan universal telah memberikan aturan yang cukup jelas, tidak hanya pada urusan ibadah tetapi juga dalam urusan muamalah. Merger dan akuisisi secara tidak langsung juga dijelaskan dalam Al-Quran, dengan istilah “syirkah” atau pengkongsian. Allah berfirman dalam Q.S. Shaad ayat 24, sebagai berikut:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ
لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ
مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dia (Daud) berkata, “Sungguh, dia benar-benar telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (digabungkan) kepada kambing-kambingnya. Sesungguhnya banyak di antara orang-orang yang berserikat itu benar-benar saling merugikan satu sama lain,

³⁵ Syafi’I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 90.

kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan sedikit sekali mereka itu.” Daud meyakini bahwa Kami hanya mengujinya. Maka, dia memohon ampunan kepada Tuhannya dan dia tersungkur jatuh serta bertobat”.

Berdasarkan pada ayat diatas, mengandung makna bahwa dalam berserikat atau bekerjasama harus dilaksanakan dengan adil, suka sama suka serta tidak merugikan salah satu pihak. Seperti halnya dalam melakukan strategi merger harus didasarkan pada kesepakatan kedua belah pihak yaitu perusahaan pengakuisisi dan perusahaan target yang nantinya diharapkan akan memberikan sinergi bagi kedua belah pihak.³⁶

Istilah merger merupakan bentuk perkongsian dimana perusahaan melakukan ekspansi melalui penggabungan dan pengambilalihan atas kepemilikan perusahaan lain. Hal ini berarti dalam merger dan akuisisi juga melibatkan transaksi jual beli atas kepemilikan perusahaan. Dalam Islam hal ini juga telah diatur dalam Q.S An-Nisa ayat 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

³⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Jawa Barat: Diponegoro, 2020, QS Shaad (38) : 24), hlm. 363.

Artinya: *"Hai orang yang beriman! Janganlah kalian memakan (mengambil) harta orang lain secara batil, kecuali jika berupa perdagangan yang dilandasi atas sukarela di antara kalian"*³⁷

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat berguna bagi penelitian sekarang, yang mana penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti sekarang dapat membantu sebagai acuan, berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian sekarang.

TABEL II.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	I Gusti Ayu Made Agung Mas Andriani Pratiwi, dkk. (Jurnal Ekonomi UNTAB, Vol. 18, No. 1, 2021)	Analisis Perbandingan <i>Return</i> Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Setelah Merger (Studi Kasus Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Tbk.)	<i>Return</i> Saham dan Volume Perdagangan Saham sebagai variabel independen	<i>Return</i> Saham dan Volume Perdagangan Saham menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan setelah merger
2	Meiske Wenno (Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 2, 2020)	Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham	Harga Saham dan Volume Transaksi (variabel independen) dan Dampak	Adanya perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan

³⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, QS An-nisa : 29

		dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri.Tbk)	Covid-19 variabel dependen)	sesudah di umumkan Covid-19, dengan adanya Covid-19 harga saham mengalami penurunan, sementara pada Volume perdagangan saham juga terdapat perbedaan yang signifikan yaitu volume perdagangan saham mengalami peningkatan dengan ditunjukkan nya nilai $0,01 < 0,05$
3	Khaira Nisa (Skripsi UIN SUSKA RIAU, 2022)	Analisis Perbedaan Harga Saham, <i>Abnormal Return</i> dan Volume Perdagangan Saham Perbankan Sebelum dan Sesudah Merger Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Indeks Infobank15 Di Bursa	Harga Saham, <i>Abnormal Return</i> dan Volume Perdagangan Saham sebagai variabel independen	Adanya perubahan yang signifikan antara <i>return</i> saham sebelum dan <i>return</i> saham sesudah peristiwa merger dan akuisisi, terdapat pula perubahan yang signifikan terhadap rata-rata TVA di sekitar peristiwa

		Efek Indonesia)		sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi dan merger.
4	Syamsudin dan Versiandika Yudha Pratama (<i>Journal of Business Management Review</i> , Vol. 2, No. 2, 2021)	<i>The Announcement of Sharia Bank's Conditional Merger Agreement. How Investor Reacted? (Event Study at BRI Syariah)</i>	<i>average abnormal return</i> saham BRI (variabel independen) Merger (variabel dependen)	Hasil penelitian menunjukkan pengujian statistik yang sudah dilakukan memperlihatkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara <i>average abnormal return</i> saham BRI Syariah sebelum dan sesudah peristiwa penandatanganan <i>Conditional Merger Agreement</i> (CMA) Bank Syariah BUMN.
5	Budi Prijanto,dkk. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia Vol. 8, No. 2, 2022)	Analisis perbandingan harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, TBK sebelum dan sesudah merger menjadi PT.	Harga Saham	dari nilai test statistik <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05,

		Bank Syariah Indonesia, TBK.		maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham BRIS antara sebelum dan sesudah merger.
--	--	------------------------------	--	--

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

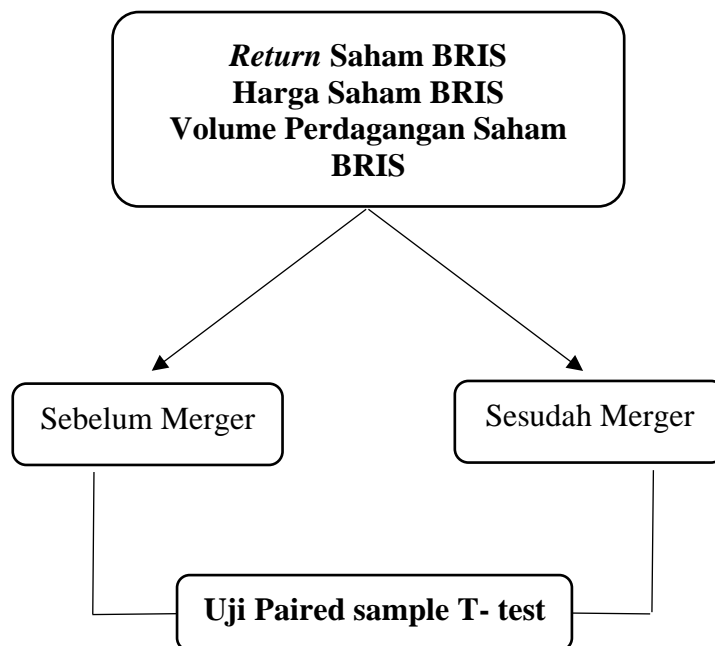
1. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Made Agung Mas Andriani Pratiwi yaitu sama-sama menggunakan *return* saham dan volume perdagangan saham sebagai variabel yang diteliti. Sedangkan perbedaan pada penelitian terletak pada bertambahnya satu variabel dalam penelitian ini yaitu harga saham.
2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meiske Wenno yaitu sama-sama menggunakan harga saham dan volume perdagangan saham dalam penelitian. Sedangkan perbedaan pada penelitian terletak pada objek yang diteliti, dalam penelitian terdahulu objek yang diteliti pada Bank Mandiri serta melihat dampak dari Covid-19, sementara pada penelitian ini objek yang diteliti yaitu saham BRIS dan melihat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya merger.

3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khaira Nisa yaitu sama-sama menggunakan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah merger sebagai variabel yang diteliti. Sedangkan perbedaan pada penelitian terletak pada studi kasus dalam penelitian terdahulu yaitu Pada Indeks Infobank15 Di Bursa Efek Indonesia sementara dalam penelitian ini hanya ber-objek pada saham BRIS.
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syamsudin dan Versiandika Yudha Pratama yaitu sama-sama melakukan penelitian yang berhubungan dengan merger. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu hanya menganalisis tentang reaksi para investor terhadap merger yang dilakukan sementara dalam penelitian ini menganalisis perbedaan dari harga saham, *return* saham dan volume perdagangan saham.
5. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Budi Prijanto yaitu sama-sama meneliti harga saham BRIS sebelum dan sesudah merger. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti yang mana dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebanyak tiga yaitu harga saham, *return* saham dan volume perdagangan saham.

C. Kerangka Teori

Kerangka berpikir atau kerangka teori merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan. Sintesa tentang hubungan antar variabel tersebut selanjutnya di gunakan untuk merumuskan hipotesis.³⁸

Gambar II.1



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan

³⁸Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", Bandung 2010

pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.³⁹ Peneliti memiliki Hipotesis sebagai berikut:

H₁: Terdapat perbedaan *return* saham pada saat sebelum dan sesudah peresmian merger.

H₂: Terdapat perbedaan Harga Saham pada saat sebelum dan sesudah peresmian merger.

H₃: Terdapat perbedaan Volume perdagangan saham pada saat sebelum dan sesudah peresmian merger.

³⁹ Hardani, dkk., "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif" (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group), 2020, hlm 254

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saham BRIS sebelum merger menjadi BSI. Data yang di perlukan dalam penelitian ini diperoleh dari website www.yahoofinance.com, sedangkan untuk waktu penelitian ini dilakukan dari januari 2023 sampai dengan Juni 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang banyak menggunakan angka- angka dalam penelitiannya, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh sampai pemaparan hasilnya.¹

Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode Kuantitatif Deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.²

¹ Arikunto, hlm. 12.

² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2018) hlm. 63

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan jumlah yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang akan diterapkan oleh seorang peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan inilah yang merupakan pengertian dari populasi.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data dari harga saham, *return* saham dan volume perdagangan saham BRIS dari November 2019 sampai dengan Juni 2022 sebelum dan sesudah merger yang berjumlah 32 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sampel juga dapat di definisikan sebagai sebagian dari jumlah anggota populasi yang dipilih berdasarkan prosedur yang mampu mewakili dari anggota populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Maka sampel dari penelitian ini yaitu 16 bulan BRIS sebelum merger dari November 2019 sampai dengan Februari 2021 dan 16 bulan BRIS setelah merger dari Maret 2021 sampai dengan Juni 2022, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 32 sampel.

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, Press, 2014), hlm.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 116

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Sarwono, data sekunder adalah data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukannya.⁵ Data yang digunakan yaitu data harga saham BRIS saat *closing price* yang di akses dari website www.yahoofinance.com Data yang diambil yakni *return* saham, harga saham dan volume perdagangan saham BRIS 16 bulan sebelum peresmian merger PT. Bank Syariah Indonesia dan 16 bulan sesudah peresmian merger PT. Bank Syariah Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menangkap atau menerima informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkungan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Selanjutnya studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data

⁵ Yoga Satya Purnama and MM. Khairunnisa, SE., "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Presiden 2009 Dan 2014 Pada Bursa Efek Indonesia," Journal e-Proceeding of Management Vol. 2, No. 1, 2015

melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian. Baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta berupa foto ataupun dokumen elektronik (rekaman).⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder dari harga saham, *return* saham dan volume perdagangan saham BRIS melalui situs resmi www.yahoofinance.com

2. Studi Kepustakaan

Kepustakaan merupakan sebuah proses mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kepustakaan dapat diibaratkan sebuah kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian.⁷

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun *software* yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan *software* spss versi 23 dalam bentuk analisis data sebagai berikut:

⁶ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, “*Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 61

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 46.

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. Uji ini bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti mean, nilai *minimum*, nilai *maximum* dan standar deviasi.⁸ Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan data tersebut.

2. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik.⁹ *Kolmogrov-smirnov* merupakan uji normalitas untuk sampel besar. Pada SPSS, jika menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05 >$ nilai sig. SPSS, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan sebaliknya.

3. Uji Paired Sampling t- Tes

Untuk sampel berkorelasi data interval atau data rasio, analisis komparatif yang digunakan adalah uji *Paired Sampling t- Tes*. Uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara 2 kelompok data yang berpasangan.¹⁰

⁸ V. Wiratna Sujarweni, “Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS”, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2016), hlm. 43

⁹ Sofyan Siregar, “Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 153

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, “Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS”, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2016), hlm. 161

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. BRI Syariah

1. Sejarah PT. BRI Syariah

Pada tahun 2007 di bulan Desember PT.BRI mengakuisisi Bank Jasa Arta, Kemudian ditahun 2008 Bank Indonesia mengeluarkan izin usaha melalui suratnya No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, selanjutnya pada 17 November 2008 PT.BRI Syariah resmi beroperasi menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Di 19 Desember 2008 di tandatanganinya akta pemisahan UUS PT. BRI untuk melebur kedalam PT. BRI Syariah TBK (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada 1 Januari 2009.

Pada 1 Juli 2009 *grand launching* PT. BRI Syariah oleh menteri BUMN Sofyan Djalil. Selanjutnya di tahun 2010 peluncuran 7 nilai budaya kerja PT. BRI Syariah yaitu "PASTI OKE", dan di tahun 2011 dilakukannya implementasi layanan syariah Bank BRI Syariah di 18 kantor cabang BRI. Pada tahun 2012 BRI Syariah mengukuhkan diri sebagai bank syariah pertama di dunia yang memiliki layanan *M-banking* di empat *market online*.

Pada tahun 2013 di setujuinya BRI Syariah menjadi Bank Devisa oleh BI. Kemudian di tahun 2015 BRI Syariah mendapat persetujuan dari KEMENKEU RI sebagai peserta lelang surat berharga syariah negara (SBSN), kemudian pada tahun 2016 BRI Syariah

menerbitkan sukuk Mudharabah Subordinasi untuk memperkuat permodalan.

Pada tahun 2017 BRI Syariah menjadi bank syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar Rp. 465.000.000.000 dan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah, kemudian BRI Syariah juga bekerjasama dalam penyaluran subsidi bantuan uang muka (SBUM) untuk PNS dan Swasta, tidak sampai disitu BRI Syariah di tunjuk oleh KEMENKEU RI sebagai Bank penerima pajak negara secara elektronik melalui modul penerimaan negara (MPN) Gen ke dua bagi nasabah korporasi/perorangan.

Di tanggal 9 mei 2018 BRI Syariah *Go public* di BEI, mereka melakukan penawaran saham perdana (*initial public offering*) sebesar 2.623.350.600 kepada investor domestik maupun asing dengan nilai nominal Rp. 500/saham. Kemudian pada 1 Februari 2021 BRI Syariah resmi merger menjadi BSI bersama dengan Mandiri Syariah dan BNI Syariah.

2. Visi dan Misi PT. BRI Syariah (sebelum merger)

a. Visi

Untuk menjadikan Bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial ragam pelayanan finansial berdasarkan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan bermakna.

b. Misi

1. Dapat mengerti keragaman individu dan mengakomodasi berbagai keinginan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk layanan yang mengutamakan etika berdasarkan prinsip syariah Islam.
3. Membuat akses ternyaman dengan berbagai macam sarana yang dibutuhkan nasabah.
4. Mengutamakan semua nasabah dalam meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

B. Gambaran Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari *return* saham BRIS, harga saham BRIS dan volume perdagangan saham BRIS 16 bulan sebelum merger dan 16 bulan setelah merger, yang mana di ambil dari November 2019 sampai dengan Juni 2022. Data tersebut diperoleh dari website www.yahoofinance.com. Data tersebut diolah menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Berikut ini gambaran data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. *Return* Saham

Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh investor dalam berinvestasi. Adapun *Return saham* BRIS 16 bulan sebelum merger dan 16 bulan sesudah merger dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Return Saham BRIS

Tanggal	Return Saham		Tanggal
	Sebelum Merger	Sesudah Merger	
11/01/2019	-0.18134715	-0.221088435	03/01/2021
12/01/2019	0.044303797	-0.004366812	04/01/2021
01/01/2020	-0.060606061	-0.164473684	05/01/2021
02/01/2020	-0.290322581	0.207349081	06/01/2021
03/01/2020	-0.109090909	0.143478261	07/01/2021
04/01/2020	0	-0.155893536	08/01/2021
05/01/2020	0.530612245	-0.081081081	09/01/2021
06/01/2020	0.026666667	0.034313725	10/01/2021
07/01/2020	0.753246753	-0.073459716	11/01/2021
08/01/2020	0.787037037	-0.089514066	12/01/2021
09/01/2020	-0.222797927	-0.132022472	01/01/2022
10/01/2020	0.646666667	0.077669903	02/01/2022
11/01/2020	0.157894737	-0.036036036	03/01/2022
12/01/2020	0.573426573	-0.015576324	04/01/2022
01/01/2021	0.084444444	-0.088607595	05/01/2022
02/01/2021	0.204918033	-0.069444444	06/01/2022

Sumber: www.yahoofinance.com

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Return* saham BRIS sebelum merger rata - rata cenderung bernilai positif namun menurun hal ini berarti *return* saham yang diterima para investor juga menurun dari bulan ke bulan, namun pada tiga bulan sebelum merger, yang mana sudah adanya pengumuman dari menteri BUMN akan dilakukannya merger *return* saham BRIS mulai bernilai positif sebesar 0.573426573 hal ini berarti banyaknya para investor yang tertarik untuk membeli saham BRIS karna semakin tinggi harga saham dan volume perdagangan saham maka semakin tinggi pula *return* yang di dapatkan. Namun setelah peresmian merger *return* saham BRIS mengalami penurunan hingga bernilai negatif yaitu sebesar -0.221088435 dan terus

mengalami penurunan pada bulan - bulan berikutnya, sampai pada Juni 2022 *return* saham BRIS masih bernilai negatif yaitu -0.069444444.

2. Harga Saham

Harga saham merupakan harga pasar atau sekuritas saham yang terjadi karena adanya interaksi antara permintaan dan penawaran pasar, Harga saham dapat di lihat dari closing price atau harga penutupan saham yang diperdagangkan pada hari itu. Adapun harga saham BRIS 16 bulan sebelum merger dan 16 bulan sesudah merger dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Harga Saham BRIS

Tanggal	Harga Saham		Tanggal
	Sebelum Merger	Sesudah Merger	
11/01/2019	316	2290	03/01/2021
12/01/2019	330	2280	04/01/2021
01/01/2020	310	1905	05/01/2021
02/01/2020	220	2300	06/01/2021
03/01/2020	196	2630	07/01/2021
04/01/2020	196	2220	08/01/2021
05/01/2020	300	2040	09/01/2021
06/01/2020	308	2110	10/01/2021
07/01/2020	540	1955	11/01/2021
08/01/2020	965	1780	12/01/2021
09/01/2020	750	1545	01/01/2022
10/01/2020	1235	1665	02/01/2022
11/01/2020	1430	1605	03/01/2022
12/01/2020	2250	1580	04/01/2022
01/01/2021	2440	1440	05/01/2022
02/01/2021	2940	1340	06/01/2022

Sumber: www.yahoofinance.com

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa harga saham BRIS sebelum merger mengalami peningkatan hingga sampai pada bulan

Februari resmi nya merger, namun di bulan- bulan berikutnya sesudah dilakukannya merger harga saham BRIS mengalami penurunan secara teratur, dimana dapat dilihat dari awal November 2019 hingga November 2020 harga kebanyakan saham BRIS berada di harga 300 per lot nya, namun sempat menurun hingga harga 196 di bulan April 2020 dan meningkat hampir 2 kali lipat di bulan berikutnya, hingga pada Desember 2020 harga saham BRIS mencapai 2.250 per lot nya, hal ini dikarenakan adanya pengumuman bahwa PT. BRI Syariah akan melakukan merger. Tetapi selang 2 bulan setelah dilakukannya merger, yaitu pada bulan Mei 2021 harga saham BRIS mengalami penurunan di harga 1.905 dan meningkat lagi di harga 2.630 pada bulan juli 2021, sayangnya peningkatan harga saham BRIS ini tidak berlangsung lama, dimana dapat dilihat dalam tabel pada bulan berikutnya harga saham mengalami penurunan secara teratur sampai di Juni 2022 harga saham BRIS berada di harga 1.340/ lot nya, walaupun demikian harga saham BRIS ini tetap mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan harga saham sebelum merger.

3. Volume Perdagangan Saham

Menurut Halim dan Hidayat “Volume perdagangan diartikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu”. Adapun Volume Perdagangan Saham BRIS 16 bulan sebelum merger dan 16 bulan sesudah merger dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Volume Perdagangan Saham BRIS

Tanggal	Volume Perdagangan Saham		Tanggal
	Sebelum Merger	Sesudah Merger	
11/01/2019	98004400	821852200	03/01/2021
12/01/2019	112782100	523905800	04/01/2021
01/01/2020	164539100	836618000	05/01/2021
02/01/2020	75586100	2219914400	06/01/2021
03/01/2020	471172700	2302634400	07/01/2021
04/01/2020	246287600	1090318300	08/01/2021
05/01/2020	1998198200	644074000	09/01/2021
06/01/2020	870173800	1029836000	10/01/2021
07/01/2020	6334933300	477605800	11/01/2021
08/01/2020	5233882500	373104700	12/01/2021
09/01/2020	3697246600	361028100	01/01/2022
10/01/2020	6538491000	441842800	02/01/2022
11/01/2020	3498957600	387767500	03/01/2022
12/01/2020	4670326200	243305900	04/01/2022
01/01/2021	5215619600	158714700	05/01/2022
02/01/2021	3797793100	158230300	06/01/2022

Sumber: www.yahoofinance.com

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa volume perdagangan saham BRIS sebelum merger dan sesudah merger mengalami peningkatan dan penurunan, yang mana pada November 2019 volume perdagangan saham berjumlah 98.004.400 lembar dan menurun secara signifikan di Februari 2020 dengan jumlah volume perdagangan 75.586.100 lembar, namun mengalami peningkatan yang signifikan pula di bulan Juli 2020 dengan jumlah 6.334.933.300 lembar, hal ini terjadi karna adanya isu akan di lakukannya merger PT. BRI Syariah dengan kedua bank BUMN lainnya. Sampai pada peresmian merger volume perdagangan saham BRIS terus meningkat hingga bulan kelima sesudah merger dan mengalami penurunan kembali di bulan September 2022 yang mana jumlah volume perdagangan nya sebesar 644.074.000

lembar dan terus mengalami penurunan hingga bulan Juni 2022 dengan jumlah 158.230.300 lembar.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti mean, nilai *minimum*, nilai *maximum* dan standar deviasi.¹ Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan data tersebut. Adapun hasil analisis statistik deskriptif dari saham BRIS sebelum dan sesudah merger adalah sebagai berikut:

a. Return Saham

Tabel IV.4

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RS_SEBELUM_MERGER	16	-.290322581	.787037037	.1840657 7031	.358922794 685
RS_SESUDAH_MERGER	16	-.221088435	.207349081	.0417970 7694	.113935522 018
Valid N (listwise)	16				

Sumber: SPSS 23 (data penelitian diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah data *return* saham sebanyak 16, dengan nilai rata – rata *return* saham BRIS sebelum merger sebesar .18406577031 dan nilai *return* saham

¹ V. Wiratna Sujarweni, “Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS”, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2016), hlm. 43

setelah merger sebesar $-.04179707694$. Standar deviasi *return* saham sebelum merger $.358922794685$ dan setelah merger $.113935522018$. Nilai *minimum return* saham sebelum merger $-.290322581$ dan sesudah merger $-.221088435$. Nilai *maximum return* saham sebelum merger $.787037037$ dan sesudah merger $.207349081$.

b. Harga Saham

Tabel IV.5

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS_SEBELUM_MERGER	16	196	2940	920.38	897.280
HS_SESUDAH_MERGER	16	1340	2630	1917.81	370.922
Valid N (listwise)	16				

Sumber: SPSS 23 (data penelitian diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah data harga saham sebanyak 16, dengan nilai rata – rata harga saham sebelum merger sebesar 920.38 dan harga saham sesudah merger 1917.81. Standar deviasi harga saham sebelum merger yaitu 897.280 dan harga saham sesudah merger yaitu 370.922. Nilai *minimum* harga saham sebelum merger sebesar 196 dan sesudah merger yaitu 1340. Nilai *maximum* harga saham sebelum merger sebesar 2940 dan sesudah merger yaitu 2630.

c. Volume Perdagangan Saham

Tabel IV.6

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VP_SEBELUM_MERGER	16	7558610 0	65384910 00	268899961 8.75	243616148 7.380
VP_SESUDAH_MERGER	16	1582303 00	23026344 00	754422056. 25	652707578. 667
Valid N (listwise)	16				

Sumber: SPSS 23 (data penelitian diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata volume perdagangan saham sebelum merger sebesar 2688999618.75 dan sesudah merger yaitu 754422056.25. Standar deviasi volume perdagangan saham sebelum merger sebesar 2436161487.380 dan sesudah merger yaitu 652707578.667. Nilai *minimum* volume perdagangan saham sebelum merger sebesar 75586100 dan sesudah merger yaitu 158230300. Nilai *maximum* volume perdagangan saham sebelum merger sebesar 6538491000 dan sesudah merger yaitu 2302634400.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal

Kolmogorov – smirnov.² Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dari saham BRIS sebelum dan sesudah merger adalah sebagai berikut:

a. *Return Saham*

Tabel IV.7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RS_SEBELUM _MERGER	RS_SESUDAH _MERGER
N		16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.18406577031	-.04179707694
	Std. Deviation	.35892279468	.11393552201
Most Extreme Differences	Absolute	5	8
	Positive	.172	.158
	Negative	.172	.158
		-.145	-.088
Test Statistic		.172	.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* return saham sebelum merger adalah sebesar 0,20 yang mana $0,20 > 0,05$ dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* return saham sesudah merger juga sama yaitu sebesar 0,20 yang mana $0,20 > 0,05$ hal ini

² V. Wiratna Sujarweni, “Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS”, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2016), hlm. 68

menunjukkan bahwa data *return* saham BRIS sebelum dan sesudah merger berdistribusi normal.

b. Harga Saham

Tabel IV.8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		HS_SEBELUM _MERGER	HS_SESUDAH _MERGER
N		16	16
Normal	Mean	920.38	1917.81
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	897.280	370.922
Most	Absolute	.245	.127
Extreme	Positive	.245	.127
Differences	Negative	-.210	-.105
Test Statistic		.245	.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c	.200 ^{c,e}
Monte Carlo	Sig.	.252 ^d	.930 ^d
Sig. (2-tailed)	99% Lower	.241	.924
	Confidence Bound		
	Interval Upper	.263	.937
	Bound		

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.
- e. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* harga saham sebelum merger adalah sebesar 0,252 yang mana $0,252 > 0,05$ dan nilai nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* harga saham sesudah merger adalah sebesar 0,930 yang mana $0,930 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data harga saham BRIS sebelum dan sesudah merger berdistribusi normal.

c. Volume Perdagangan Saham

Tabel IV.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VP_SEBELUM_ MERGER	VP_SESUDAH_ MERGER
N		16	16
Normal	Mean	2688999618.75	754422056.25
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2436161487.38	652707578.667
Most Extreme	Absolute	.210	.201
Differences	Positive	.210	.201
	Negative	-.142	-.181
Test Statistic		.210	.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c	.085 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* volume perdagangan saham sebelum merger adalah sebesar 0,058 yang mana $0,058 > 0,05$ dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* volume perdagangan saham sesudah merger adalah sebesar 0,085 yang mana $0,085 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data volume perdagangan saham BRIS sebelum dan sesudah merger berdistribusi normal.

3. Hasil Uji *Paired Sampling t- Tes*

Uji *Paired Sampling t- Tes* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata – rata dua sampel bebas. Dua sampel yang

dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data berpasangan. Kriteria dalam pengujian ini adalah:³

Jika t hitung $<$ tabel, maka H_0 diterima

Jika t hitung $>$ tabel, maka H_0 ditolak

Berdasarkan signifikansi:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Dalam perhitungan uji statistik dua sampel berkorelasi dengan uji *paired sample t test* dapat disajikan dengan menggunakan software SPSS versi 23 dan taraf signifikansi 0,05. Menentukan T tabel dapat diambil pada tabel statistik distribusi dengan signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan ($df = n - 1$). Adapun hasil uji *paired sample t test* dari saham BRIS sebelum dan sesudah merger adalah sebagai berikut:

a. *Return Saham*

Tabel IV.10

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	RS_SEBELUM_MERGER - RS_SESUDAH_MERGER	.225862847250	.381405190646	.095351297661	.022626367181	.429099327319	2.369	15	.032

³ V. Wiratna Sujarweni, "Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS", (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2016), hlm. 165

Dari tabel hasil uji *Paired Samples Test* diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung *return* saham sebelum dan sesudah merger sebesar 2.369 sedangkan nilai t tabel dilihat dari tabel statistik (df = 15) yaitu 2.131 jadi dapat di simpulkan bahwa t hitung > t tabel yaitu $2.369 > 2.131$ maka H_0 ditolak. Jika dilihat dari nilai *Sig. (2-tailed)* maka *Sig. (2-tailed)* < 0,05 yang mana nilai *Sig. (2-tailed)* 0.032 < 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham BRIS sebelum merger dan *return* saham BRIS sesudah merger.

b. Harga Saham

Tabel IV.11
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 HS_SEBELUM _MERGER - HS_SESUDAH _MERGER	-997.438	1223.932	305.983	-1649.625	-345.250	3.260	15	.005

Dari tabel hasil uji *Paired Samples Test* diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung harga saham sebelum dan sesudah merger sebesar 3.260 sedangkan nilai t tabel dilihat dari tabel statistik (df = 15) yaitu 2.131 jadi dapat di simpulkan bahwa t hitung > t tabel yaitu $3.260 > 2.131$ maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika dilihat dari nilai

Sig. (2-tailed) maka *Sig. (2-tailed)* < 0,05 yang mana nilai *Sig. (2-tailed)* 0.005 < 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham BRIS sebelum merger dan harga saham BRIS sesudah merger.

c. Volume Perdagangan Saham

Tabel IV.11

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	VP_SEBELUM _MERGER - VP_SESUDAH _MERGER	19345775 62.500	28996412 12.271	7249103 03.068	3894678 26.454	3479687 298.546	2.669	15	.018

Dari tabel hasil uji *Paired Samples Test* diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung volume perdagangan saham sebelum dan sesudah merger sebesar 2.669 sedangkan nilai t tabel dilihat dari tabel statistik (df = 15) yaitu 2.131 jadi dapat di simpulkan bahwa t hitung > t tabel yaitu 2.669 > 2.131 maka dari itu H_0 ditolak. Jika dilihat dari nilai *Sig. (2-tailed)* maka *Sig. (2-tailed)* < 0,05 yang mana nilai *Sig. (2-tailed)* 0.018 < 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham BRIS sebelum merger dan volume perdagangan saham BRIS sesudah merger.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul “analisis perbandingan *return* saham, harga saham dan volume perdagangan saham bris sebelum dan sesudah merger”, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return* saham BRIS

Return saham BRIS sebelum dan sesudah merger mengalami perbedaan yang signifikan, hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai rata - rata *return* saham BRIS sebelum merger bernilai positif yaitu 0.18406577031 dan nilai rata - rata *return* saham BRIS sesudah merger bernilai negatif yaitu -0.04179707694 dengan perbedaan nilai rata - rata 0.225862847250, besar nilai positif ini menunjukkan bahwa nilai rata - rata *return* saham sebelum merger lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata - rata *return* saham sesudah merger.

Hal ini sejalan dengan teori dari Muhammad Samsul yang menyatakan bahwa “ketika perusahaan melakukan *corporate action* hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada *return*”, yang mana investor akan menggunakan *return* sebagai tolak ukur dari dampak suatu peristiwa.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Khaira Nisa dengan judul Analisis Perbedaan Harga Saham, Abnormal *Return* dan Volume Perdagangan Saham Perbankan Sebelum dan Sesudah Merger Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Indeks

Infobank15 Di Bursa Efek Indonesia), bahwa terdapat perbedaan antara *return* saham BRIS sebelum dan sesudah merger, namun perbedaan tersebut bernilai negatif.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya informasi pengumuman merger tidak memberikan sinyal positif bagi para investor, hal ini juga sejalan dengan menurunnya volume perdagangan saham yang mengakibatkan menurunnya pula *return* saham BRIS.

2. Harga saham BRIS

Harga saham BRIS sebelum dan sesudah merger mengalami perbedaan yang signifikan, hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai rata - rata harga saham BRIS sebelum merger lebih rendah dari pada nilai rata - rata harga saham BRIS sesudah merger, dimana nilai rata - rata harga saham bris sebelum merger yaitu 920.38 sedangkan nilai rata - rata harga saham BRIS sesudah merger yaitu 1917.81 dengan perbedaan rata - rata -997.438 bernilai negatif.

Hal ini sejalan dengan teori Muhammad Samsul dan Jogiyanto yang mana beliau menyatakan informasi mengenai merger sebagai salah satu bentuk *corporate action* akan berdampak langsung terhadap harga saham dan suatu pengumuman memiliki kandungan informasi jika pada saat transaksi perdagangan terjadi terdapat perubahan terutama perubahan pada harga saham.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Budi Prijanto dengan judul Analisis perbandingan harga saham

PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, TBK sebelum dan sesudah merger menjadi PT. Bank Syariah Indonesia, TBK. Yang mana penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada harga saham BRIS sebelum dan sesudah merger.

Maka dari itu dapat di simpulkan berarti nilai rata - rata harga saham BRIS sebelum merger lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata - rata harga saham BRIS sesudah merger. Adanya perbedaan yang signifikan pada harga saham BRIS sebelum dan sesudah merger ini dapat di pengaruhi oleh kepercayaan investor pada kinerja perusahaan dan prospek merger bank syariah yang akan meningkat kedepannya.

3. Volume perdagangan saham BRIS

Volume perdagangan saham BRIS sebelum dan sesudah merger mengalami perbedaan yang signifikan, hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai rata - rata volume perdagangan saham BRIS sebelum merger yaitu 2688999618.75 dan nilai rata - rata volume perdagangan saham BRIS sesudah merger yaitu 754422056.25 dengan perbedaan nilai rata - rata 1934577562.500, besar dari nilai ini positif menunjukkan bahwa rata-rata volume transaksi sebelum peresmian merger lebih besar dibandingkan dengan rata-rata volume transaksi sesudah peresmian merger.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Jogiyanto yang menyatakan bahwa setiap pengumuman yang di terbitkan oleh emiten hal tersebut akan menyebabkan beberapa

perubahan pada transaksi perdagangan saham, misalnya adanya perubahan pada volume perdagangan saham, perubahan harga saham, proporsi kepemilikan dan lain - lain.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Made Agung Mas Andriani Pratiwi dengan judul Analisis Perbandingan *Return* Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Setelah Merger (Studi Kasus Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Tbk.), dimana pada penelitian tersebut dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada volume perdagangan saham sebelum dan sesudah merger sedangkan dalam penelitian ini menunjukkan hasil adanya perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah merger.

Hal ini dapat disebabkan oleh pergerakan harga saham BRIS setelah peresmian merger yang tidak memberikan sinyal baik sehingga membuat investor berasumsi bahwa saham BRIS telah mencapai harga tertinggi dan kemungkinan untuk kedepannya harga saham ini akan mengalami penurunan, hal inipun sejalan dengan menurunnya return saham BRIS sebelum dan sesudah merger.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini digunakan dalam menggunakan langkah –langkah yang telah direncanakan. Untuk memperoleh hasil yang bagus tentu akan

sulit, sehingga dalam penelitian ini dijelaskan beberapa keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Sedikitnya buku ataupun jurnal yang membahas tentang topik yang peneliti bahas, penyebabnya bisa saja dikarenakan topik ini masi baru yang mana kita ketahui bahwa BSI resmi merger dalam 2 tahun teakhir.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return* saham, harga saham dan volume perdagangan saham, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel yang ada dala penelitian.

Meskipun demikian, keterbatasan penelitian ini tidak mengurangi semangat peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dan peneliti berusaha agar keterbatasan-keterbatasan ini tidak mengurangi makna penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap uji hipotesis yang telah dilakukan pada *return* saham BRIS, harga saham BRIS dan volume perdagangan saham BRIS sebelum dan sesudah merger dengan menggunakan uji *sampel paired t-test*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan penurunan yang signifikan antara *return* saham BRIS sebelum merger dan *return* saham BRIS sesudah merger.
2. Terdapat perbedaan kenaikan yang signifikan antara harga saham BRIS sebelum merger dan harga saham BRIS sesudah merger.
3. Terdapat perbedaan penurunan yang signifikan antara volume perdagangan saham BRIS sebelum merger dan volume perdagangan saham BRIS sesudah merger.

B. Saran

1. Peneliti menyarankan kepada PT. Bank Syariah Indonesia agar dapat meningkatkan *Return* saham BRIS, Harga saham BRIS dan Volume perdagangan saham BRIS untuk menarik para investor dalam berinvestasi pada saham BRIS.
2. Peneliti menyarankan kepada para Investor agar dapat lebih teliti lagi dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai

perusahaan, apakah baik atau tidak dengan melihat Return saham perusahaan, baik sekarang maupun yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah sampel penelitian ataupun variabel penelitian dan juga memperbarui dan memperpanjang periode waktu yang digunakan dalam penelitian.
4. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- A. Hit, Micheal. dkk. *Merger dan Akuisisi*, Jakarta: Murai Kencana, 2000.
- Anindhito, Rezki. *Merger, Akuisisi dan Inovasi*, Jakarta: Jala Permata Aksara, 2015.
- Azis, Musdalifah. dkk., “Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan *Return Saham*”, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015.
- Fuad, Anis. Nugroho, Kandung Sapto. “Panduan Praktis Penelitian Kualitatif”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Hardani, dkk., “Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif”, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Ilham, Rico Nur., dkk., “Manajemen Investasi”, Sukabumi: CV. Jejak, 2020.
- Jogiyanto H.M., *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE Universitas Gajah Mada, 2000.
- Kamaludin, dkk., *Restrukturisasi Merger dan Akuisisi*, Bandung: Mandar Maju, 2015.
- Moin, Abdul. “Merger, Akuisisi Dan Divestasi”, Ekonisia: Yogyakarta, 2010.
- NurPermana, Adi., “Analisis Kinerja Pasar Modal”, Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2014.
- Samsul, Muhamad. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Surabaya: Erlangga, 2006. Siregar, Sofyan. “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*”, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Soemitra, Abdri., “Bank & Lembaga Keuangan Syariah”, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2018.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Suganda, T. Renald. “Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia”, Malang : CV. Seribu Bintang, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta, 2018.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2014.

- Sujarweni, Wiratna. "Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS". Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.
- _____, Wiratna. Metodologi Penelitian, Yogyakarta : Pustaka Baru Press. 2014.
- Swandari, "Pengaruh Perilaku dan Struktur Kepemilikan terhadap Kebangkrutan Bank di Indonesia : Kasus Krisis Ekonomi 1997", Simposium Nasional Akuntansi VI : Surabaya, 2003.
- Tandelilin, Eduardus. "Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi", Yogyakarta: PT Kanisius, 2017.
- Untung, Budi. "Hukum Merger", Yogyakarta: Andi Offset, 2019.
- Virhani, Mohan Rifko. Hukum Merger, Konsolidasi, Dan Akuisis Pada Industri Telekomunikasi (Perspektif Efektivitas Dan Efisiensi Pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio Pada Penyelenggara Jaringan Bergerak Seluler), Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Sumber Jurnal

- Edy Jumady & Ardiansyah Halim, "Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ecoment Global*, Vol. 5, No. 2, 2020.
- Galuh Artika Febriyanti, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia)," *Indonesia Accounting Journal*, Vol. 2, No. 2, 2020.
- I gusti ayu made agung, dkk., "analisis perbandingan return saham dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah merger (studi kasus PT. BSI)", *Jurnal ekonomi*, Vol. 18, No.1, Maret 2021.
- Muhammad Fala Dika & Pasaribu, Hiras., Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 9, No. 2, 2020.
- Purboyo et. al., "Workshop Saham Syariah Bagi Mahasiswa dan UMKM di Banjarmasin Untuk Meningkatkan Minat Berinvestasi Saham Syariah," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, 2019.
- Saragih, Maulana Majied Sumatrani & Ritonga, Muhammad Arif., "Aktivitas Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan Penggabungan (Merger) Pada Perusahaan Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021", *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis*

Internasional, Vol. 3 No. 3, 2021.

Wenno, Meiske. "Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri. Tbk)," *Jurnal Manajemen*, Vol. 8 No. 2, 2020.

Windari, Windari. "*Sifat dan permasalahan produk pembiayaan mudharabah dan musyarakah*", At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Volume 1, No. 1, 2015

Yap, Hanna Chritianto & Friska Firnanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 1a-1, 2019.

Yoga Satya Purnama & Khairunnisa, "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Presiden 2009 Dan 2014 Pada Bursa Efek Indonesia", *Journal e-Proceeding of Management* Vol. 2, No. 1, 2015.

Sumber Lainnya

CNN Indonesia, "Erick Thohir Ungkap Alasan Merger 3 Bank Syariah BUMN" (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201013165129-78-557962/erick-thohir-ungkap-alasan-merger-3-bank-syariah-bumn>) diakses 24 Oktober 2022 pukul 20.17 WIB

Ihya Ulum Aldin, "Saham BRI Syariah Paling Menguntungkan Tahun 2020, (<https://katadata.co.id/safrezifitra/finansial/5fed5b61af55d/saham-brisyariah-paling-menguntungkan-tahun-2020-naik-hampir-600>) diakses 21 Oktober 2022 pukul 20.32 WIB

Kiki Safitri, "Saham BRIS Sempat Anjlok 6 Persen Pasca Merger, Ada Apa?" , diakses dari <https://money.kompas.com/read/2021/02/02/124015726/saham-brissempat-anjlok-6-persen-pasca-merger-ada-apa>, pada tanggal 12 Desember 2022 pukul 01.17 WIB

Putra, "Tertinggi Sepanjang Sejarah, Mau Dibawa ke Mana Saham BRIS?", (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20201215073704-17209083/tertinggi-sepanjang-sejarah-mau-dibawa-ke-mana-saham-bris>), diakses pada 11 Desember 2022 pukul 22.11 WIB

Rivki Maulana, "Jumlah Investor Ritel BRIS Meroket, Dipicu Aksi Merger", (<https://market.bisnis.com/read/20210201/192/1350441/jumlah-investorritel-bris-meroket-dipicu-aksi-merger>) diakses 21 Oktober 2022 pukul 21.19 WIB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ratika Sandra Amelia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang 09 Agustus 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal
Telpon : 0822-7232-8870
E-mail : sanddraameliaa@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2007 – 2013 : SDN 18 Lintang Kanan Kota Palembang
Tahun 2013 – 2016 : SMPN 1 Natal
Tahun 2016 – 2019 : SMAN 1 Natal
Tahun 2019 – 2023 : S1 Perbankan Syariah UIN Syahada
Padangsidempuan

Lampiran 1:

Tanggal	Sebelum Merger		
	<i>Return Saham</i>	Harga Saham	Volume Perdagangan Saham
11/01/2019	-0.18134715	316	98004400
12/01/2019	0.044303797	330	112782100
01/01/2020	-0.060606061	310	164539100
02/01/2020	-0.290322581	220	75586100
03/01/2020	-0.109090909	196	471172700
04/01/2020	0	196	246287600
05/01/2020	0.530612245	300	1998198200
06/01/2020	0.026666667	308	870173800
07/01/2020	0.753246753	540	6334933300
08/01/2020	0.787037037	965	5233882500
09/01/2020	-0.222797927	750	3697246600
10/01/2020	0.646666667	1235	6538491000
11/01/2020	0.157894737	1430	3498957600
12/01/2020	0.573426573	2250	4670326200
01/01/2021	0.084444444	2440	5215619600
02/01/2021	0.204918033	2940	3797793100
Sesudah Merger			
03/01/2021	-0.221088435	2290	821852200
04/01/2021	-0.004366812	2280	523905800
05/01/2021	-0.164473684	1905	836618000
06/01/2021	0.207349081	2300	2219914400
07/01/2021	0.143478261	2630	2302634400
08/01/2021	-0.155893536	2220	1090318300
09/01/2021	-0.081081081	2040	644074000
10/01/2021	0.034313725	2110	1029836000
11/01/2021	-0.073459716	1955	477605800
12/01/2021	-0.089514066	1780	373104700
01/01/2022	-0.132022472	1545	361028100
02/01/2022	0.077669903	1665	441842800
03/01/2022	-0.036036036	1605	387767500
04/01/2022	-0.015576324	1580	243305900
05/01/2022	-0.088607595	1440	158714700
06/01/2022	-0.069444444	1340	158230300

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

a. *Return Saham*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RS_SEBELUM_MERGER	16	-.290322581	.787037037	.1840657	.358922794
RS_SESUDAH_MERGER	16	-.221088435	.207349081	.0417970	.113935522
Valid N (listwise)	16				

b. *Harga Saham*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS_SEBELUM_MERGER	16	196	2940	920.38	897.280
HS_SESUDAH_MERGER	16	1340	2630	1917.81	370.922
Valid N (listwise)	16				

c. *Volume Perdagangan Saham*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VP_SEBELUM_MERGER	16	7558610	65384910	268899961	243616148
VP_SESUDAH_MERGER	16	1582303	23026344	754422056.	652707578.
Valid N (listwise)	16				

2. Hasil Uji Normalitas

a. Return Saham

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RS_SEBELUM _MERGER	RS_SESUDAH _MERGER
N		16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.18406577031	-.04179707694
	Std. Deviation	.35892279468	.11393552201
Most Extreme Differences	Absolute	5	8
	Positive	.172	.158
	Negative	.172	.158
	Negative	-.145	-.088
Test Statistic		.172	.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

b. Harga Saham

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		HS_SEBELUM _MERGER	HS_SESUDAH _MERGER
N		16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	920.38	1917.81
	Std. Deviation	897.280	370.922
Most Extreme Differences	Absolute	.245	.127
	Positive	.245	.127
	Negative	-.210	-.105
Test Statistic		.245	.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c	.200 ^{c,e}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.252 ^d	.930 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound	.241	.924
	Upper Bound	.263	.937

c. Volume Perdagangan Saham

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VP_SEBELUM_ MERGER	VP_SESUDAH_ MERGER
N		16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2688999618.75	754422056.25
	Std. Deviation	2436161487.38	652707578.667
Most Extreme Differences	Absolute	.210	.201
	Positive	.210	.201
	Negative	-.142	-.181
Test Statistic		.210	.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c	.085 ^c

3. Hasil Uji Beda *Paired Sample t-Test*

a. *Return Saham*

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	RS_SEBELUM_MERGER - RS_SESUDAH_MERGER	.225862847250	.381405190646	.095351297661	.022626367181	.429099327319	2.369	15	.032

b. Harga Saham

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 HS_SEBELUM _MERGER - HS_SESUDAH _MERGER	-997.438	1223.932	305.983	1649.625	-345.250	3.260	15	.005

c. Volume Perdagangan Saham

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 VP_SEBELUM _MERGER - VP_SESUDAH _MERGER	1934577562.500	2899641212.271	724910303.068	389467826.454	3479687298.546	2.669	15	.018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1965 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

06 Juli 2022

Yth. Ibu:

1. Windari : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ratika Sandra Amelia
NIM : 1940100089
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Bank BSI sebelum dan setelah Merger.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.